

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puja, puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan fisik dan batin dalam penyusunan Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis yang berjudul Kegiatan *Peer Educator* Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit 1 Institut Pertanian Bogor Sebagai Sarana Pengenalan *Sex Education* Guna Mencegah Pornoaksi dan Pornografi di Kalangan Remaja ini. Shalawat serta salam tidak lupa kami curahkan kepada Nabi besar, yaitu Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, para suri tauladan dan sampai kepada kita semua kaum muslimin sebagai umatnya, amin.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan karya tulis ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Herry Suhardianto, MSc selaku rektor Institut Pertanian Bogor
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS selaku Wakil rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Bapak Dr. Ir. Budi Setiawan, MS selaku Ketua Departemen Gizi Masyarakat
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Moch. H. B. Djofrie, M.Agr yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis
5. Orangtua tercinta yang senantiasa memberi dukungan dan do'a
6. Saudara dan teman-teman yang memotivasi dan memberi dukungan baik moral maupun material serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini. Semoga Allah menerima dan membalas kebaikan Bapak/ Ibu/ Saudara.

Karya tulis ini kami buat dengan maksud untuk memberikan gagasan atau ide kami selama menjadi Anggota Muda XX Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit 1 Institut Pertanian Bogor. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi seluruh masyarakat di luar kampus secara umum dan masyarakat di dalam kampus.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyajikan karya tulis ini dengan baik, namun tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat menanti koreksi dan saran yang membangun sehingga di kesempatan berikutnya dapat menghasilkan karya tulis yang jauh lebih baik dari ini. Ucapan terima kasih kami ucapkan atas partisipasi dari semua pihak yang telah membantu keberhasilan penyelesaian karya tulis ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bogor, 01 Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Tujuan dan Manfaat.....	2
GAGASAN	
Masalah.....	2
Karakteristik Masa Remaja.....	3
Pelatihan Pendidik Remaja Sebaya.....	3
Analisis Masalah.....	4
Manajemen Pengelolaan Program Pendidikan Sebaya.....	4
KESIMPULAN.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	11
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	12
LAMPIRAN.....	13

RINGKASAN

Remaja ditinjau dari sudut perkembangan fisik, dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik dimana alat-alat kelamin manusia mencapai kematangan secara anatomis berarti alat kelamin khususnya dan keadaan tubuh pada umumnya memperoleh bentuknya yang sempurna dan secara faali alat kelamin tersebut sudah berfungsi secara sempurna pula (Wirawan, 2001:6).

Pada masa remaja pertengahan, remaja juga masih memiliki emosi labil dan akan menghadapi berbagai masalah yang semakin kompleks, baik masalah perbedaan pendapat dengan orangtua atau orang dewasa, masalah mata pelajaran yang semakin banyak dan materi yang diperoleh dari sekolah, dan masih banyak masalah lain terlebih masalah dengan teman-teman sebayanya sehingga remaja menjadi bingung, mudah terpengaruh dan emosinya tidak menentu. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Blos (dalam Sarwono, 2000, h.25) yaitu pada tahap perkembangan remaja madya, remaja berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana, yaitu peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialis, dan sebagainya.

Remaja di daerah saat ini dihadapkan pada situasi dan kondisi yang mengancam kesehatan dan kesejahteraan, antara lain beresiko tertular HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrome*) dan IMS/PMS (Infeksi Menular Seks/ Penyakit Menular Seks), terlibatnya dalam penggunaan narkoba (narkotika dan bahan berbahaya lainnya), kerentanan terhadap tindakan kekerasan baik secara fisik maupun mental (masalah perkosaan, eksploitasi seksual), perilaku seks bebas, kehamilan dini yang tidak diinginkan, dan aborsi serta perilaku remaja yang menjurus ke pornoaksi dan pornografi (PMI 2010).

Berdasarkan beberapa kajian yang ada seperti yang dilakuakn oleh Palang Merah Indonesia (PMI) dan pengalaman yang dialami oleh anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit 1 Institut Pertanian Bogor, di kalangan remaja pendekatan *Peer Educator* atau Pendidik Remaja Sebaya (PRS) dianggap metode pembelajaran tepat. Dasar pertimbangannya adalah kelompok remaja merupakan kelompok unik dalam masyarakat. Remaja cenderung lebih dekat dan lebih sering berbicara mengenai aspek-aspek kepribadian tertentu dengan remaja lain yang sebaya daripada dengan orangtua atau gurunya. Teman sebaya adalah teman yang amat akrab, karena jenis kelamin yang sama atau usia yang berdekatan, atau rumah berdekatan, atau belajar di tempat yang sama, atau memiliki minat yang sama dan seterusnya.

Kuatnya pengaruh kelompok sebaya terjadi karena remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman sebaya sebagai kelompok. Kelompok teman sebaya memiliki aturan tertentu yang harus dipatuhi oleh remaja sebagai anggota kelompoknya (Monks, 2004, hal.282). Biasanya sesama teman sebaya hampir tidak ada rahasia. Oleh karena itu, kedekatan sesama teman yang sebaya dapat saling mempengaruhi untuk sesuatu menuju kebaikan.